

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM /KKN dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Kabupaten Pesawaran oleh 51 kelompok yang terdiri dari 7-8 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 7 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Negeri Katon. Dari 51 kelompok tersebut, kelompok 45 mendapatkan penempatan di Desa Ponco Kresno. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023 hingga 31 September 2023 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, Jagung, Karet, Sawit, Singkong. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Ponco Kresno yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Ponco Kresno yaitu UMKM Tiwul Srikandi yang baru memulai usahanya pada bulan Februari tahun 2023 dan UMKM Tahu Pak Hendra yang sudah berdiri sejak tahun 2016. Dalam merintis usaha tersebut para pelaku UMKM ini belum memiliki logo dan label, hal tersebut menjadikan kurangnya informasi terkait produk olahan yang tidak diketahui oleh para pelanggan dari UMKM ini.

Terkait hal ini kami meningkatkan kemajuan pada UMKM tersebut dengan membuat logo untuk UMKM Tahu Pak Hendra untuk memberikan identitas baru yang dapat dijadikan sebagai ciri khas yang dimiliki. Selain itu juga disini kami membantu dalam pembenahan untuk pembaharuan label kemasan yang sebelumnya sudah memiliki tetapi kurang menarik dan isi dari label tersebut kurang mencakup informasi yang dibutuhkan. Logo dan label juga menjadi unsur penting dalam peningkatan branding. Setiap merk merepresentasikan juga karakter dari merek tersebut. Logo dan label yang merupakan bagian dari branding, dapat dibuat secara sederhana namun menarik dan bermakna sehingga memudahkan konsumen mengingat dan mengenal usaha tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM, maka kami memberikan penampilan dengan pembuatan logo dan label kemasan kepada UMKM Tahu Pak Hendra dan UMKM Tiwul Srikandi. Pembuatan logo ini diharapkan dapat meningkatkan branding sehingga mampu dikenal oleh masyarakat luas serta meningkatkan penjualan. Berdasarkan wujudnya brand terbagi jadi dua yaitu berbentuk fisik dan non fisik. Brand berwujud fisik seperti logo, tulisan, warna, dan nama, sedangkan yang non fisik seperti nilai, kesan, dan penilaian dari publik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Desain Label Kemasan Dan Logo Usaha Sebagai Strategi Branding Untuk Membentuk Indentitas Brand Pada Umkm Tahu Pak Hendra Dan Tiwul Srikandi Di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

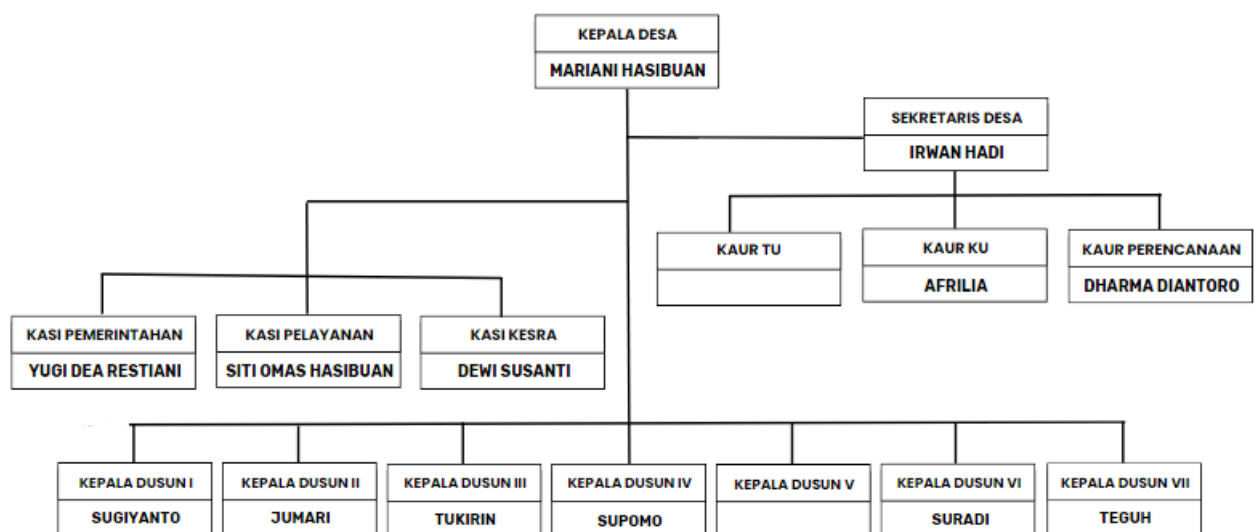
Tabel 1.1 Profil Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran

Kecamatan	Negeri Katon
Desa	Ponco Kresno
Jumlah Dusun	7 dusun
Orbitasi Desa	1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan: 12,5 KM 2. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten: 22 KM 3. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi: 44 KM

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang dibuka pada tahun 1958 dipimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHDI beliau adalah seorang veteran Angkatan Darat. Desa Ponco Kresno juga terdapat beberapa potensi desa seperti perkebunan seperti kelapa, kelapa sawit, coklat, karet, dan ada juga hasil peternakan seperti kambing dan sapi di desa ponco kresno. Desa Ponco Kresno juga memiliki beberapa UMKM seperti UMKM Tahu, UMKM Tempe, UMKM Tiwul Srikandi dan UMKM Madu yang bertempat di dusun 7, dusun 4, dan dusun 2 Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon.

1.1.2 Struktur Aparatur Desa



1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Mery Widi Astuti
Nama Usaha	: Tiwul Srikandi
Alamat Usaha	: Trikora, dusun 7 desa Ponco kresno, kec. Negeri Katon, kab.Pesawaran
Tahun Berdiri	: 2023
Produk yang ditawarkan	: Tiwul/Oyek
Masalah	: Pencatatan Keuangan dan Pemasaran Digital

Umkm Tiwul yang diketuai oleh ibu mery berada di Dusun 7 Trikora, usahanya baru saja dijalankan kurang lebih selama 6 bulan, UKKM ini merupakan UMKM kelompok umat budha yang mendapat bantuan dana usaha dari kemenag dan UMKM ini sudah mengekspor sampai pulau jawa bahkan sampai ke papua oleh karna itu kami membantu pendampingan UMKM dalam membuat desain logo dan juga desain label kemasan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut:

1. Merancang pembuatan logo untuk Identitas pada UMKM Tahu Pak Hendra
2. Merancang pembaharuan desain label kemasan yang berbasis informasi produk pada UMKM Tiwul Srikandi

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah Pembuatan logo dan pembaharuan desain label kemasan pada UMKM Tahu Pak Hendra dan Tiwul Srikandi Di Desa Ponco Kresno. Adapun tujuan dari Penerapan pengaplikasian yaitu:

1. Bagi pelaku UMKM, yaitu agar produk hasil olahan dapat memiliki identitas tersendiri yang banyak bersisi informasi yang terkandung agar para pelanggan dapat mengetahui lebih jauh. Hal ini juga membuat produk UMKM Tiwul Srikandi dapat dipasarkan melalui media online.
2. Bagi penulis, yaitu dapat menambah keterampilan dalam membuat desain logo dan label kemasan dengan menggunakan perangkat lunak untuk memberikan penampilan baru kepada pelaku UMKM.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, dan tanggungjawab, serta kepemimpinan sebelum ke dunia kerja.
 - b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - c. Kegiatan ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan dapat membantu memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah atau daerah tidak hanya di lingkungan sekitar saja.
 - b. Diharapkan dapat membantu masyarakat di bidang pelayanan publik di balai desa sehingga dapat mempermudah urusan masyarakat di balai desa.
 - c. Diharapkan dapat membantu mengedukasi masyarakat di bidang kesehatan.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Ponco Kresno:

1. Kepala Desa Ponco Kresno : 1 orang
2. Kepala Dusun Ponco Kresno. : 7 orang
3. Perangkat Ponco Kresno. : 6 orang
4. Kelompok UMKM Tiwul Srikandi : 5 orang
5. Pemilik UMKM Tahu Pak Hendra : 1 orang
6. Ibu-ibu PKK Desa Ponco Kresno : 37 orang
7. Masyarakat dan karang taruna desa Ponco Kresno : 157 orang
8. SD Negeri 5 Negeri Katon, sebagai sasaran : 36 orang
kegiatan pendampingan belajar mengajar
dan sosialisasi.

Jadi, total Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM di desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran adalah sebanyak 250 orang.